



PUTUSAN

Nomor: 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Slawi yang memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara antara ;

PENGGUGAT, NIK 33280075909780001, Tempat/tanggal lahir di Tegal, 19 September 1978 (umur 40 tahun), agama Islam, pekerjaan muruh rumah tangga, Pendidikan SD, beralamat di xxxxx kabupaten Tegal, sebagai Penggugat ;

MELAWAN

TERGUGAT, tempat/tanggal lahir di Cilacap, 08 Maret 1972 (umur 46 tahun), agama Islam, pekerjaan dagang, pendidikan SD, beralamat dahulu di xxxxx kabupaten Tegal, sekarang tidak diketahui alamat/tempat tinggalnya yang pasti di wilayah Republik Indonesia, sebagai Tergugat ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar Penggugat dan saksi-saksi dipersidangan ;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat dengan suratnya tertanggal 23 Mei 2018 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Slawi register nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw, telah mengajukan gugatan cerai dengan alasan sebagai berikut ;

1. Bahwa pada tanggal 25 Februari 1998, Penggugat telah melaksanakan pernikahan Secara Islam dengan Tergugat yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxx, Kabupaten

putusan nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw,

1



Tegal sebagaimana dalam Kutipan Akta Nikah nomor 392/48/II/1998 tertanggal 26 Februari 1998 ;

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal dirumah orang tua Penggugat di xxxxx Kabupaten Tegal, selama kurang lebih 10 tahun ;
3. Bahwa selama menikah tersebut Penggugat dengan Tergugat sudah berhubungan sebagaimana selayaknya suami istri (Bakda dukhul) dan telah dikaruniai 1 orang anak yang bernama pertama bernama ANAK (umur 19 tahun), dan sekarang anak tersebut ikut dengan Penggugat ;
4. Bahwa pada bulan Juni 2008 Tergugat pamit kepada Penggugat untuk pulang ke rumah orang tuanya di xxxxx, namun sampai saat ini secara terus-menerus dan berturut-turut tidak pernah pulang dan memberi kabar serta tidak diketahui dengan jelas dan pasti keberadaannya diseluruh Wilayah hukum Indonesia pergi selama kurang lebih 10 tahun sampai sekarang ;
5. Bahwa Penggugat sudah berupaya mencari keberadaan Tergugat pada Orang Tua Tergugat dan sanak famili/ keluarga Tergugat akan tetapi semuanya menjawab tidak tahu keberadaan Tergugat sampai sekarang ;
6. Bahwa atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat merasa sangat menderita lahir batin dan oleh karenanya Penggugat tidak rela dan berkesimpulan bahwa Tergugat adalah suami yang tidak bertanggung jawab ;
7. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini ;

Bahwa berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi, dan oleh karenanya mohon agar Ketua Pengadilan Agama Slawi Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

PRIMAIR

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;

putusan nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw,

2



2. Menetapkan jatuh talak satu dari Tergugat (TERGUGAT) kepada Penggugat (PENGGUGAT) ;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum ;

SUBSIDAIR

- Mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa, pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan Penggugat hadir menghadap sendiri dipersidangan sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya untuk datang menghadap persidangan, meskipun ia telah dipanggil dengan cara yang resmi dan patut ;

Bahwa, Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat setiap kali persidangan agar Penggugat rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil ;

Bahwa, kemudian dibacakan surat gugatan Penggugat tersebut yang prinsip gugatannya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa, untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti berupa ;

Bukti Surat

- a. Fotocopy surat keterangan kependudukan atas nama PENGGUGAT, NIK 33280075909780001 tertanggal 18 Mei 2018, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan surat aslinya (bukti P.1) ;
- b. Fotokopi buku register Akta Nikah Nomor 392/48/II/1998 tertanggal 25 Pebruari 1998, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, (bukti P.2) ;
- c. Fotocopy surat keterangan nomor 470/023II/2018, yang surat aslinya dikeluarkan oleh kepala desa xxxxx kabupaten Tegal, tanggal 21 Mei 2018, (bukti P.3) ;

Saksi-saksi

1. SAKSI I, yang menerangkan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut ;
 - Bahwa saksi adalah tetangga Penggugat ;



- Bahwa benar Penggugat dan Tergugat suami isteri punya satu (1) orang anak ;
 - Bahwa sejak awal Juni 2008 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun lagi dan sering terjadi pertengkaran karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat ;
 - Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah pisah tempat tinggal selama 10 tahun lebih ;
 - Bahwa Tergugat tidak diketahui lagi tempat tinggalnya diseluruh wilayah negara Republik Indonesia ;
 - Bahwa keluarga dan Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat dan merukunkan namun tidak berhasil ;
2. SAKSI II, yang menerangkan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut ;
- Bahwa Saksi adalah tetangga Penggugat ;
 - Bahwa benar Penggugat dan Tergugat suami isteri, punya satu (1) orang anak ;
 - Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis lagi, sering bertengkar ;
 - Bahwa sejak Juni 2008 Tergugat tidak memberi nafkah kepada Penggugat kemudian Tergugat meninggalkan Penggugat ;
 - Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah pisah tempat tinggal selama 10 tahun lebih ;
 - Bahwa Tergugat tidak diketahui lagi tempat tinggalnya diseluruh wilayah negara Republik Indonesia ;
 - Bahwa keluarga dan Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat dan merukunkan namun tidak berhasil ;

Bahwa, sehubungan dengan keterangan saksi tersebut Penggugat menyatakan menerima dan membenarkannya ;

Bahwa, Penggugat menyatakan mencukupkan keterangan dan pembuktiannya, dan mohon putusan ;

putusan nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw,

4



Bahwa, Penggugat dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada gugatannya ;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan dan dianggap telah termuat dan merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan dua (2) orang saksi dan bukti surat (P.1 dan P.2) yang surat aslinya dibuat oleh pejabat yang berwenang, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan surat aslinya sehingga telah sesuai ketentuan pasal 165 HIR, dan pasal 2 angka (3) Undang Undang nomor 13 tahun 1985 jo pasal 1 huruf (f), pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000 Tentang Bea Materai, maka Majelis menilai bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat formil, karenanya dapat dijadikan sebagai alat bukti yang sah ;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil Penggugat dan bukti P.1, ternyata Penggugat telah memilih tempat kediaman di wilayah kecamatan xxxxx, kabupaten Tegal dan mengajukan gugatan cerai di Pengadilan Agama Slawi dengan demikian telah memenuhi ketentuan pasal 73 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah dua kali diubah dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua Undang Undang nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka Pengadilan Agama Slawi berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini ;

Menimbang, bahwa meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut ternyata Tergugat tidak datang menghadap dipersidangan dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya yang sah untuk hadir dipersidangan dan lagi pula tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan oleh karenanya pemeriksaan dan putusan atas perkara ini dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat ;

putusan nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw,

5



Menimbang bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan setiap kali persidangan agar Penggugat rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mendalilkan bahwa Penggugat adalah isteri sah Tergugat yang tidak pernah bercerai, kemudian dalil tersebut dikuatkan dengan bukti surat (bukti P.2) dan keterangan dua (2) orang saksi dipersidangan yang memberikan keterangan dibawah sumpah ;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan bukti surat berupa fotocopy duplikat kutipan Akta Nikah Nomor 392/48/II/1998 tertanggal 25 Pebruari 1998 (bukti P.2) ;

Menimbang, bahwa pasal 7 Kompilasi Hukum Islam, menyatakan bahwa "Perkawinan hanya dapat dibuktikan dengan akta nikah yang dibuat oleh Pegawai Pencatat Nikah" ;

Menimbang, bahwa dalil Penggugat dihubungkan dengan bukti surat (bukti P.2) dan keterangan para saksi yang menyatakan bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri, ternyata saling bersesuaian satu dengan yang lain, maka harus dinyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa hubungan hukum antara Penggugat dengan Tergugat adalah ikatan perkawinan yang sah dan tidak pernah bercerai, oleh karenanya Penggugat dan Tergugat *berkwalitas* sebagai pihak dalam perkara ini ;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat didasarkan pada dalil yang pada pokoknya bahwa sejak Juni 2008 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis, sering terjadi pertengkaran disebabkan karena masalah nafkah kemudian Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya di seluruh wilayah Indonesia, Penggugat dan Tergugat terjadi pisah tempat tinggal selama 10 tahun, Penggugat dan keluarga telah berupaya mencari dan berupaya mendamaikan namun tidak berhasil sehingga membuat Penggugat merasa madlarat ;

Menimbang, bahwa sikap Tergugat yang tidak datang menghadap dipersidangan meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut dan lagi

putusan nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw,



pula ketidak datangnya itu tidak disebabkan oleh suatu halangan yang dibenarkan hukum, maka secara hukum Tergugat dianggap telah mengakui kebenaran dalil Penggugat, dengan demikian dalil gugatan Penggugat tersebut menjadi fakta yang tetap ;

Menimbang, bahwa meski Tergugat tidak hadir dan dianggap telah mengakui kebenaran dalil Penggugat namun karena perkara *a quo* termasuk perkara perdata khusus, tunduk kepada ketentuan hukum acara yang bersifat khusus pula ;

Menimbang, bahwa sesuai azas *lex specialis derogat lex generali*, Majelis Hakim berpendapat bahwa pengakuan Tergugat terhadap dalil-dalil gugatan Penggugat tersebut tidaklah dianggap sebagai bukti yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna (*volledig*) dan mengikat (*bindend*) melainkan masih harus didukung oleh bukti-bukti lain, oleh karenanya Penggugat tetap dibebani wajib bukti ;

Menimbang bahwa Penggugat telah mengajukan dua orang saksi bernama SAKSI I dan SAKSI II ;

Bahwa, para saksi telah memberi keterangan dibawah sumpah pada pokoknya bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis dan sering bertengkar karena Tergugat meninggalkan Penggugat, Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal dan putus komunikasi selama lebih 10 tahun, Tempat tinggal Tergugat tidak diketahui lagi, Penggugat dan keluarga sudah mencari namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah terjadi pertengkaran dan berakhir dengan pisah tempat tinggal dan putus komunikasi sudah selama lebih 10 tahun, Tergugat tidak diketahui lagi tempat kediamannya di Indonesia dan sudah dicari namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa dalil Penggugat tersebut dihubungkan dengan keterangan para saksi terungkap fakta yang pada pokoknya bahwa terlepas siapa yang salah dan apa yang menjadi penyebabnya, rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sering bertengkar yang berakhir dengan pisah tempat tinggal selama lebih 10 tahun, Tergugat tidak diketahui lagi tempat

putusan nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 1532/Pdt.G/2018/PA.Slw,

7



kediamannya dan keluarga telah berusaha mendamaikan namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa fakta tersebut menunjukkan bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat benar-benar telah pecah dan telah sampai pada tahap yang sudah tidak dapat didamaikan lagi ;

Menimbang, bahwa disyariatkan pernikahan sebagai mitsaqan ghalidhan mempunyai tujuan yang suci dan mulia, yakni untuk menciptakan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sebagaimana maksud Al-Qur'an surat Ar Rum ayat 21 dan pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan jo pasal 3 Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim mengambil alih dan menjadikan pertimbangan sendiri, pendapat pakar Hukum Islam yang tercantum dalam Kitab Fiqih Sunnah Juz II halaman 248 sebagai berikut ;

فإذا ثبتت دعواها لدى القاضى ببينة الزوجة او اعتراف الزوج وكان الإيذاء مما لا يطاق معه
دوام العشرة بين أمثالهما وعجز القاضى عن الإصلاح بينهما طلقها بانه

yang artinya : “Jika dalil gugatan terbukti di depan persidangan baik dengan bukti yang diajukan oleh istri atau pengakuan suami, dan konflik rumah tangga telah parah sedemikian rupa sehingga tidak ada harapan untuk rukun kembali dan hakim juga tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak, maka hakim dapat menjatuhkan talak bain suami terhadap istrinya “ ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, Majelis Hakim berpendapat bahwa Penggugat telah dapat membuktikan dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa karena dalil gugatan Penggugat telah terbukti, maka gugatan perceraian Penggugat telah mempunyai cukup alasan dan memenuhi ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan jo Pasal 19 huruf (b) dan huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (b) dan huruf (f) Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat, patut dikabulkan ;



Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan sanggup membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini

Menimbang, bahwa perkara ini adalah sengketa bidang perkawinan, maka berdasar pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah dua kali diubah dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua Undang Undang nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat ;

Mengingat, segala ketentuan hukum syara' dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini ;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap persidangan, tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu bain suhro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) ;
4. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 391.000,- (Tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian dijatuhkan pada hari Senin, tanggal 08 Oktober 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 28 Muharam 1532 Hijriyah, oleh kami Drs. Slamet Bisri. sebagai Hakim Ketua Majelis, dan Drs. H. Taufik, MH, dan Abdul Basir, S.Ag, SH, masing-masing sebagai hakim Anggota, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis Hakim tersebut dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota dan dibantu oleh Dra. Hj. Hunaenah sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri pula oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat ;

Ketua majelis.....

Ketua Majelis,

ttd

Drs Slamet Bisri,



Hakim Anggota I,

ttd

Drs. H. Taufik, MH

Hakim Anggota II

ttd

Abdul Basir, S.Ag, SH,

Panitera Pengganti,

ttd

Dra. Hj. Hunaenah

PERINCIAN BIAYA PERKARA

1. Biaya Pencatatan	Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses	Rp.	50.000,-
3. Biaya Pemanggilan	Rp.	300.000,-
4. Biaya redaksi	Rp.	5.000,-
5. Biaya Meterai	Rp.	6.000,-
Jumlah	Rp.	391.000,-

(Tiga ratus enam puluh satu ribu rupiah)

Disalin sesuai dengan aslinya

Oleh

Panitera Pengadilan Agama Slawi

H. MACHYAT, S.Ag. M.H.